

ABSTRAK

Muhamad Gimbastian 1218010117:

Pengaruh Kinerja Aparatur Desa dan Pengelolaan Anggaran Pendapatan dan Belanja Desa (APBDes) Terhadap Kepuasan Masyarakat di Desa Neglasari Kabupaten Garut

Penelitian dilatarbelakangi oleh pentingnya peningkatan pelayanan publik dan tata kelola anggaran desa dalam mendukung kesejahteraan masyarakat, khususnya di desa dengan status “maju”. Meskipun demikian Desa Neglasari menghadapi sejumlah persoalan dalam penyelenggaraan pelayanan publik. Prosedur yang diterapkan dinilai terlalu berbelit karena pola birokrasi yang masih kaku, sehingga memperlambat proses pelayanan. Selain itu, terdapat indikasi perilaku tidak etis dari sebagian oknum yang memanfaatkan posisinya untuk kepentingan pribadi. Selain itu, kurangnya keterbukaan dalam pengelolaan dana desa menjadi perhatian tersendiri, karena kondisi ini dapat memicu penurunan kepercayaan masyarakat terhadap lembaga kelurahan. Berdasarkan hal tersebut, penelitian ini difokuskan untuk mengkaji sejauh mana pengaruh kinerja aparatur desa serta tata kelola Anggaran Pendapatan dan Belanja Desa (APBDes) terhadap tingkat kepuasan warga di Desa Neglasari, Kabupaten Garut.

Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan metode asosiatif. Data utama dikumpulkan melalui survei lapangan yang dilakukan langsung kepada warga Desa Neglasari sebagai responden. Jumlah sampel dalam penelitian ini sebanyak 100 orang, yang dipilih secara proporsional dari tiga dusun menggunakan metode *cluster random sampling*. Dalam penelitian ini, kinerja aparatur desa (X_1) dan pengelolaan APBDes (X_2) ditetapkan sebagai variabel bebas, sementara tingkat kepuasan masyarakat (Y) berperan sebagai variabel terikat.

Berdasarkan hasil analisis, diketahui bahwa secara parsial kinerja aparatur desa memiliki pengaruh yang positif terhadap tingkat kepuasan masyarakat. Hal ini terlihat dari nilai t hitung yang lebih besar dibandingkan dengan t tabel ($6,658 > 1,984$) serta nilai signifikansinya yang berada di bawah angka 0,05 ($0,000 < 0,05$). Hal serupa juga terjadi pada variabel pengelolaan APBDes, yang menunjukkan pengaruh positif terhadap kepuasan masyarakat, dengan nilai t hitung sebesar 3,906 yang lebih tinggi dari t tabel (1,984) dan nilai signifikansi 0,000 yang lebih kecil dari 0,05. Jika dilihat secara bersama-sama (simultan), kedua variabel tersebut yaitu kinerja aparatur desa dan pengelolaan APBDes berkontribusi secara signifikan terhadap kepuasan masyarakat. Ini dibuktikan melalui hasil uji F yang menunjukkan bahwa F hitung sebesar 100,826 jauh melampaui F tabel sebesar 3,09, dengan tingkat signifikansi 0,000. Temuan ini menegaskan bahwa kualitas layanan dari aparatur desa, serta transparansi dan akuntabilitas dalam pengelolaan dana desa, memainkan peran penting dalam meningkatkan kepercayaan dan kepuasan masyarakat terhadap pemerintah desa.

Kata Kunci: Kinerja Aparatur Desa, Pengelolaan APBDes, Kepuasan Masyarakat, Dana Desa, Desa Neglasari.